

## Analisis Sistem Akuntansi Perhotelan dalam Pengelolaan Kas pada Hotel Rama Residence Padma-Legian

Gusti Ayu Putri Pradnya Dewi<sup>1\*</sup>, I Wayan Suarjana<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora,  
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,  
Indonesia

\*Email: [22111501019@undhirabali.ac.id](mailto:22111501019@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Sistem akuntansi dalam pengelolaan kas hotel merupakan suatu komponen penting bagi keberlangsungan usaha (*going concern*), pengelolaan kas yang baik tergantung pada prosedur dalam penerimaan serta pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi yang terlibat, serta dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pada Hotel Rama Residence Padma-Legian. Teknik analisis data menggunakan deskripsi kualitatif Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, literatur, serta dokumentasi. Data-data yang didapatkan dengan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas telah dilakukan secara efisien sesuai prosedur dengan adanya pemisahan tugas masing-masing struktur organisasi serta dokumen pendukung dapat dipertanggungjawabkan. Sistem akuntansi pengeluaran kas dikelola secara efektif dengan adanya pemisahan tugas adanya struktur organisasi, serta dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.

**Kata Kunci:** pengelolaan, penerimaan kas, sistem akuntansi, pengeluaran kas

### 1. Pendahuluan

Pasca Pandemic *Covid-19* berakhir dengan di iringi perkembangan waktu tentu semakin banyak hotel yang berdiri dan tentu saja terdapat persaingan satu dengan yang lain. Hotel memiliki tujuan memberikan akomodasi khusus yang disediakan dan dikelola secara komersial dengan menggunakan bagian dari bangunan yang secara khusus disediakan yang digunakan sebagai tempat jasa penginapan, makanan, minuman, serta jasa lain yang ditawarkan (Widanaputra, 2009).

Dalam menghadapi persaingan tersebut setiap manajemen hotel dituntut untuk melakukan inovasi untuk tetap bertahan. Dalam menunjang aktifitas manajemen pada hotel, diperlukan sebuah sistem akuntansi yang baik dalam hotel tersebut bermanfaat bagi pengambilan keputusan manajemen.

Sistem akuntansi perhotelan sangat diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional perusahaan setiap hari untuk mendapatkan suatu informasi-informasi keuangan akuntansi yang berguna bagi manajemen perusahaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan serta kebijakan-kebijakan yang digunakan sebagai pertimbangan.

Sistem akuntansi perhotelan akan menghasilkan catatan-catatan terdiri dari penjualan, buku besar, dan buku pembantu hingga berbentuk sebuah laporan. Mengoprasikan sistem akuntansi memahami jumlah nominal rupiah yang tercantum dalam dokumen, pengelompokkan serta mencatat data yang terkait dalam dokumen bukti transaksi serta mencatat data ke dalam catatan-catatan akuntansi, meringkas informasi yang tercantum dalam pencatatan akuntansi menjadi sebuah laporan yang berguna bagi manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang terjadi dalam perusahaan kecil harus memerhatikan kuantitas data. Sistem akuntansi yang baik dirancang dengan baik sehingga data keuangan dapat diolah serta diproses secara efisien hingga menghasilkan keluaran berupa laporan.

Sistem akuntansi perusahaan biasanya saling berkaitan dan berkerja sama satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu kegiatan dalam perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi yang baik yaitu dalam pengelolaan kas. Hal ini dikarenakan kas merupakan salah satu kelompok akun aktiva yang paling *liquid* sehingga mudah terjadinya kecurangan dan terjadi risiko pencurian, penggelapan, serta penyelewengan terhadap kas perusahaan.

Kas memiliki peranan penting dalam berlangsungnya hidup sitem operasi perusahaan. Jika dalam sistem pengelolaan kas tidak berjalan dengan baik maka akan terjadi kesulitan dalam perkembangan performa perusahaan. Pengertian kas dalam PSAK No.2 paragraf (06), bahwa "kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) serta rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) sebuah investasi yang sifatnya paling liquid, berjangka pendek, dan cepat dapat disajikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi nilai risiko perubahan nilai signifikan.

Arus kas masuk salah satu aktivitas perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasional kegiatan. Pengelolaan kas yang di kelola secara efisien akan menyebabkan keberlangsungan usaha dalam jangka waktu tertentu(*going concern*). Dengan ini pengelolaan kas harus ada perlindungan dan pengadaan sistem yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur sistem penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi yang terlibat serta dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pada Hotel Rama Residence Padma-Legian.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer wawancara pada 2 (dua) departemen yang berkaitan dengan proses penerimaan kas pada hotel yaitu pada *Front Office dan Food & Beverage Services*, observasi mengenai deskripsi pekerjaan pada accounting serta pengumpulan data seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi serta visi misi yang langsung diperoleh dari *Human Resources Departemen*, sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal, karya ilmiah penelitian terdahulu.

Data - data dalam penelitian ini diperoleh dengan hasil observasi pada objek penelitian dengan mengamati seorang *General Cashier* mengelola kas, bagaimana *Account Payable* melakukan proses pembayaran, bagian *Cost Control* mengendalikan biaya secara efisien, serta bagian *Purchasing* dalam melakukan penawaran saat

melakukan pembelian. Melakukan wawancara untuk mengumpulkan data kepada pihak accounting yang terlibat, serta pengambilan data dengan mengumpulkan foto foto yang digunakan sebagai pendukung untuk menjelaskan teknis pekerjaan dilapangan seperti dokumen yang digunakan dalam sistem pemasukan dan pengeluaran kas pada Hotel Rama Residence Padma-Legian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdirinya Rama Residence Padma-Legian merupakan bagian dari Ramayana & Co merupakan salah satu perusahaan yang sedang berkembang saat ini. Diawali berdirinya Hotel Ramayana yang mulai dibangun ditahun 1972 dan beroperasi tahun 1973, dengan 8 (delapan) kamar. Ditahun 2000 dan seiring dengan perkembangan jaman serta semakin banyaknya unit-unit usaha yang didirikan, akhirnya dibentuklah PT.Ramayana & Co (corporate), yang membawahi beberapa unit usaha dan bukan hanya dibidang perhotelan, namun juga bergerak dibidang Retail, Restaurant, Spa, Travel Agent, Manufacture dan Distributor. Hingga ditahun 2016 ini, secara keseluruhan telah mempekerjakan sekitar 3.605 orang.

Di tahun 2006, di Jl.Padma – Legian dibangun Bianco Restaurant dan Take 2 Restaurant, kemudian dalam perkembangannya, di tahun 2015 kedua restaurant tersebut ditutup dan pihak Manajemen Ramayana & Co mengadakan full-renovation menjadi *Rama Residence Padma*, dengan 38 unit kamar dan tetap berkolaborasi dengan Rama Restaurant Bali yang menawarkan konsep *ASIAN SPICE* sebagai ciri khasnya.

Rama Residence Padma-Legian berlokasi ditengah hiruk-pikuk pusat pariwisata Legian, hanya +500m menuju pantai Legian, menyediakan unik restaurant, fasilitas kamar klasik-modern dengan luas diatas rata-rata, *selflaundry*, dan rooftop dengan swimming pool. Rama Residence Padma-Legian merupakan salah satu hotel berbintang 4 dibali memiliki yang mengunsung tema ukir-ukiran khas Bali dengan nuansa music gambelan khas bali. Perusahaan ini cukup jelas memiliki visi misi yang dapat menjadi tolak ukur usaha ini dalam menjalankan usaha.

Visi perusahaan yaitu *"To Be The Most Hospitable Company Which Influence Future Growth And Development"*. Misi perusahaan *"To delight our guests every time by creating engaging experiences straight from our heart."*, *"Creating meaningful opportunities and wefare for future development"*, *"Creating high value for shareholders"*.

Klasifikasi hotel sebuah sitem untuk mengelompokkan hotel ke dalam jenis tingkatan atau kelas, pengelompokkan berdasarkan ukuran dari penilaian tertentu.

Berdasarkan SK Menteri Perhubungan RI No. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970, klasifikasi hotel dapat digolongkan berdasarkan *residental hotel*, *transietal hotel*, *resort hotel*. Rama Residence Padma-Legian merupakan bidang usaha yang bergerak dalam bidang perhotelan yang tergolong dalam *residental hotel*. Usaha perhotelan merupakan wadah untuk menyediakan sarana tempat tinggal sementara (akomodasi) bagi umum, yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan jauh dengan berbagai maksud dan tujuan tertentu.

Usaha perhotelan juga dapat menunjang kegiatan para usahawan yang sedang melakukan perjalanan usaha ataupun wisatawan yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi daerah-daerah wisata dan membutuhkan tempat untuk menginap, makan dan minum serta hiburan. Inti bisnis dari Hotel Rama Residence Padma-Legian adalah mencari keuntungan dengan menyewakan fasilitas atau menjual pelayanan kepada tamunya.

Richard F dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (1994), menyatakan bahwa sistem akuntansi memiliki dua pengertian pokok, yaitu: sistem serta prosedur. "Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berkaitan dan dikembangkan sesuai dengan suatu kerangka untuk melaksanakan operasi utama perusahaan., sedangkan "Prosedur suatu susunan kegiatan melibatkan beberapa pihak, guna menjamin dalam pertanggungjaaban dari transaksi perusahaan".

Pengelolaan sistem akuntansi perhotelan yang baik dapat meningkatkan dalam efisiensi kerja dalam mengelola keuangan secara menyeluruh meliputi saldo kas, serta pembayaran, dapat meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan yang akurat dalam menyajikan informasi keuangan, adanya transparansi keuangan industry perhotelan yang terhubung dengan komputer guna meminimalisir terjadinya kecurangan.

Dalam sistem akuntansi perhotelan dalam pengelolaan kas bagian-bagian yang terlibat yaitu, *Chief Accountant* yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengendalikan keuangan. serta pembukuan sesuai dengan standar. *Income audit* bertanggung jawab dalam mengevaluasi serta mencocokkan *revenue* hotel dengan bukti pendukung, *Account Receivable* yang memiliki tanggung jawab dalam pencatatan informasi piutang hotel dalam pembuatan invoice, serta mengirimkan invoice.

*Account Payable & General Cashier* bertanggung jawab atas pencatatan dan pembayaran hutang sekaligus merangkap menjadi *General Cashier* yang bertanggung jawab atas penerimaan uang tunai, cek, ataupun *reimburshment* atas pembayaran tunai, *Cost Controller* memiliki peran dalam analisis biaya yang dikeluarkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. *Purchasing* berperan dalam pembuatan *purchase*

*order(PO)* lalu mengirimkan ke pihak *supplier*. *Receiving* berperan dalam menerima, memeriksa, atau bahan olahan atas pesanan dari bagian *Purchasing*.

Siklus Akuntansi Perhotelan secara garis besar sama dengan siklus akuntansi pada umumnya. Proses akuntansi pada Hotel Rama Residence Padma-Legian dilakukan secara manual ataupun menggunakan media seperti komputer. Dalam akuntansi perhotelan biasanya terjadi siklus penjualan produk dan jasa yaitu sebagai sumber pendapatan utama yang berasal dari penjualan kamar (*room revenue*), penjualan makanan minuman (*F&B revenue*).

*Cash Disbursement* transaksi berupa penagihan dan penjualan tunai harian ataupun pengeluaran kas harian yang dicatat dalam buku khusus *Cash and Bank*. Pembelian produk dan jasa yang dicatat dalam buku khusus yang pada masa akhir periode dibuatkan jurnal pembelian. *Payroll* (sistem gaji) pada siklus ini bagian personalia akan merekap data karyawan dalam bentuk rekapitulasi daftar gaji, upah, serta PPh 21.

Dalam siklus penerimaan kas yang berasal dari penerimaan kas penjualan kamar fungsi yang terkait yaitu *Front office* yang berperan dalam menerima dan melaporkan pembayaran tamu, *Night audit* berperan dalam ketelitian data penjualan tunai kamar selama satu hari dari masing-masing *outlet*. *Income Audit*, berperan dalam mencocokkan dan mengoreksi penjualan tunai dari *night auditor*.

*General cashier* bertanggung jawab penuh dalam penerimaan *revenue* penjualan kamar. Dokumen pendukung berupa *guest bill*, *room sales recapitulation*, *remittance of fund*. Prosedur penerimaan kas yaitu saat *closing* semua *outlet* akan memasukan hasil penjualan beserta bukti transaksi pendukung, lalu akan diserahkan ke *income audit* melakukan pengecekan ulang, tahap terakhir *General Cashier* mengecek kembali sesuai dengan laporan masing-masing *outlet*, mencatat dalam buku kas, serta menyimpan dan menyetorkan ke bank, menarik dan melakukan rekonsiliasi kartu kredit.

Sistem penerimaan kas pada penjualan makanan dan minuman, dokumen pendukung *restaurant and bar bill*, *restaurant and bar summay of sales*, *remittance of fund*. Dengan prosedur semua kasir *outlet* memasukan hasil penjualan beserta bukti bill sebagai pendukung ke dalam amplop *remittance of fund*, lalu dicek oleh *night audit*, lalu keesokannya diserahkan kepada *income audit* yang melakukan pengecekan ulang, *General Cashier* mengecek kembali, menghitung, mencatat ke dalam buku kas,

mengarsipkan laporan masing-masing outlet, menyimpan atau menyetor uang ke bank serta menarik dan merekonsiliasi kartu kredit.

Sistem pengeluaran kas untuk pembayaran gaji dengan pihak yang terlibat *personalia, chief accounting, resort manager, general cashier*. Dokumen yang terlibat daftar gaji, slip gaji, *bank/cash disbursement voucher*. Prosedur dalam pembayaran gaji personalia melakukan rekapitulasi tingkat kehadiran dari *time keeping* karyawan, *chief accounting* menghitung besarnya gaji, potongan, lalu menyediakan daftar gaji dan slip gaji untuk diserahkan kepada *general cashier* untuk menyiapkan pembayaran, *general cashier* membuat *bank disbursement voucher*, dan meminta persetujuan berupa tanda tangan. Slip gaji akan dibuat dalam dua rangkap yaitu untuk arsip dan karyawan.

Sistem pengeluaran kas pembayaran hutang kepada supplier, bagian yang terlibat yaitu *account payable, chief accounting, resort manager, general cashier*. Bukti pendukung yang digunakan dalam pembayaran hutang *voucher payable, faktur* pembayaran dari supplier, *memorandum invoice, bank/cash disbursement voucher*. Prosedur dalam pembayaran hutang yaitu bagian *account payable* menyiapkan faktur yang telah jatuh tempo pembayaran dengan membuat *voucher payable* dengan meminta tanda tangan persetujuan kepada *chief accounting*, serta *resort manager*, setelah mendapatkan persetujuan diserahkan kepada *general cashier* untuk melakukan pembayaran.

*General cashier* menyiapkan pembayaran dan meminta persetujuan pembayaran, lalu memberi informasi kepada *account payable* bahwa pembayaran telah dilakukan, serta menyiapkan *bank disbursement voucher*. Bagian *account payable* menghubungi pihak *supplier* yang bersangkutan untuk pembayaran telah dilakukan melalui cek bg atau *cash*, dan mengirimkan bukti transfer jika pembayaran melalui bank.

Sistem pengeluaran kas untuk pembelian tunai, department yang bersangkutan akan membuat *purchase requisition* yang telah mendapatkan persetujuan oleh department head kemudian menyerahkan pada *purchasing, purchasing* akan meminta persetujuan untuk melakukan pembelian secara tunai pada *cost control, chief accounting, dan resort manager*. Jika mendapat persetujuan bagian *purchasing* akan meminta uang sejumlah harga barang dengan *general cashier*.

Jumlah pembelian telah ditentukan maka bagian *general cashier* akan membuat *cash disbursement voucher*. Jika jumlah pembelian dengan nominal belum ditentukan

maka bagian purchasing akan melakukan negosiasi dengan pembayaran kredit. Pembelian tunai berlaku jika sifatnya mendesak dan barang tidak tersedia di gudang.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Hotel Rama Residence Padma-Legian dalam Sistem Akuntansi Dalam Pengelolaan Kas, dapat disimpulkan bahwa, penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada Hotel Rama Residence Padma-Legian sudah baik, dibuktikan dengan melibatkannya struktur organisasi dengan pemisahan tugas. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian *chief accounting*, *personalia*, serta *general cashier*. Fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi penerimaan kas meliputi bagian marketing, kasir, bagian accounting, serta bagian manager. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian yang terlibat.

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Hotel Rama Residence Padma-Legian sudah baik dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dengan pemisahan tugas. bagian-bagian tersebut *resort manager*, *personalia*, *chief accounting*, *general cashier*, *account payable*, *purchasing*, serta *cost control*. fungsi yang terkait melibatkan semua department yang bersangkutan dalam melakukan pengeluaran kas. Dokumen-dokumen pendukung dapat dipertanggungjawabkan oleh department yang terkait.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulisan Laporan penelitian ini disusun guna memenuhi tugas penelitian pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora. Pada proses penyusunan Laporan Penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. I Wayan Suarjana, S.E., M.M., M.H., Ak., CA., CPA., CLI., CTA, selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian laporan penelitian.
2. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora Universitas Dhyana Pura
3. Ibu Ni Komang Ari Susanthi, S.E, selaku Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama melaksanakan penelitian.
4. Ibu Ni Putu Ayu Ananta Dewi selaku Cost Control membimbing secara langsung dalam penelitian di bagian cost control pada Departement Accounting.

5. Ibu Ni Putu Anik Fitria Rahmadanti selaku Account Payable & General Cashier dan Bapak Ni Nyoman Pandu Trisna Widanta selaku Purchasing yang telah membimbing secara langsung selama penelitian.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Laporan Penelitian.

## 6. Daftar Rujukan

- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2).
- Dhaniwiano, D. (2019). TA: Desain Hotel Grand Cibadak Dengan Penerapan Langgam Arsitektur China (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional).
- Human Resource Departement. 2023. *Employee Guidline Book*. Rama Residence Padma.Legian
- Kurnia, D. (2015). Analisis sistem akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Serang implikasinya pada kelangsungan hidup (going concern) perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Sumarni, S., Hasrina, C. D., & Surizan, S. (2021, October). Akuntansi Perhotelan dalam Sistem Pengelolaan Kas Pada Hotel Arafah Takengon Aceh Tengah. In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 4, No. 1, pp. 215-224).
- Utama, I. (2022). I Made Gede Bagus Pasek Dwipayana.
- Widyaningsih, T. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang. Universitas Dian Nuswantar. Jurusan Akuntansi. Semarang